



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil uji hipotesis data *pretest* kelas kontrol dan kelas eksperimen didapat t_{hitung} sebesar 0,112 dan t_{tabel} 2,01. Besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar $0,112 < 2,01$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka tidak ada perbedaan, berarti H_0 diterima dan H_a ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan kemampuan berpikir kritis matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum perlakuan.

Hasil *posttest* dari perhitungan tes “t” diperoleh $t_{hitung} = 3,474$, dan $t_{tabel} = 2,01$. Besar t_{hitung} dibandingkan t_{tabel} pada taraf signifikan 5% adalah sebesar $3,474 > 2,01$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka ada perbedaan, berarti H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini menunjukkan bahwa ada perbedaan kemampuan berpikir kritis matematika siswa antara kelas kontrol dan kelas eksperimen. Artinya dari adanya perbedaan kemampuan berpikir kritis matematika kelas eksperimen dan kelas kontrol maka terdapat pengaruh metode *Discovery Learning* terhadap kemampuan berpikir kritis matematika siswa. Karena ada perbedaan maka dapat disimpulkan terdapat pengaruh penerapan metode *discovery learning* terhadap kemampuan berpikir kritis siswa madrasah tsanawiyah di kuantan singingi.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti memberikan saran yang berhubungan dengan metode *Discovery Learning* dalam pembelajaran matematika.

1. Karena siswa masih malu-malu dalam menunjukkan kemampuannya saat proses pembelajaran, peneliti menyarankan kepada guru yang akan menerapkan pembelajaran ini agar memberikan pujian atau *reward* kepada siswa yang berani menunjukkan kemampuannya.
2. Pada saat melakukan penelitian, peneliti mengalami kesulitan mencari ataupun membuat soal yang berkaitan dengan metode *Discovery Learning* serta cocok pula dengan indikator berpikir kritis. Oleh karena itu, peneliti menyarankan kepada guru yang akan menerapkan pembelajaran ini untuk menyusun soal melalui MGMP atau diskusi sesama guru matematika.
3. Semua materi bisa menggunakan metode *Discovery Learning* untuk proses pembelajaran. Oleh karena itu guru dapat menggunakan metode ini pada materi yang diinginkan,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.